

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, mengingat terdapatnya variabel yang membutuhkan penjabaran melalui penyelidikan langsung kepada informan. Penelitian kualitatif ini merupakan suatu proses menggali keterangan atau informasi yang dijadikan suatu data tentang suatu kejadian, mengurai fakta, berdasarkan gejala yang diamati. Menurut Sugiyono (1992) penelitian kualitatif cenderung memiliki karakteristik antara lain: (1) mempunyai *natural setting* sebagai sumber data langsung, sementara peneliti merupakan instrumen kunci, (2) bersifat deskriptif, (3) lebih memperhatikan proses dan produk, (4) cenderung menganalisis data secara induktif dan *meaning* merupakan hal yang esensial dalam penelitian kualitatif.

Metode penelitian kualitatif memiliki tujuan utama mengumpulkan data deskriptif yang mendeskripsikan objek penelitian secara rinci dan mendalam dengan maksud mengembangkan konsep atau pemahaman dari suatu gejala. Hal ini dilaksanakan karena disadari ada banyak hal yang tidak mungkin diungkap hanya melalui observasi dan pengukuran-pengukuran saja, juga bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia sebagai peneliti terhadap apa yang diteliti, berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, atau kepercayaan orang yang diteliti.

3.2 Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu meneliti secara mendalam gejala-gejala dan kasus-kasus yang terjadi dalam jangka waktu tertentu. (Neuman, 2000). Metode untuk mengungkap sejauh mana hal-hal yang terjadi di lapangan mengenai potensi penerapan TQM di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, yang kemudian disampaikan oleh informan secara verbal dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, dan menggambarkan pula bagaimana

perilaku informan dalam usahanya menerapkan TQM ini yang secara langsung dapat diamati selama melakukan penelitian.

3.3 Pemilihan Informan

Pemilihan informan menggunakan *purposive sampling*, yaitu menentukan informan yang telah ditentukan kriterianya. Informan tersebut adalah, kepala perpustakaan sebagai penentu kebijakan, Subag Layanan Teknis dan Umum sebagai penanggung jawab bagian itu sendiri, yang dalam hal ini namanya disamarkan dengan Budi, Sri dan Andi.

3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan bulan Juni-Desember 2009 di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki oleh peneliti.

Dalam rangka pengumpulan data ini, observasi yang dilakukan didukung dengan pencatatan-pencatatan terhadap perilaku informan yang teramati pada jam kerja yang dilakukan bersamaan dengan proses wawancara dengan menggunakan suatu catatan lapangan (*field notes*).

Tabel 2. Catatan lapangan (*fields notes*)

Kode	Kegiatan	interpretasi
(kode untuk menentukan kategori)	(pertanyaan, jawaban dan kegiatan lain)	Penjelasan data hasil kegiatan

2. Studi dokumen

Studi dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menganalisis data-data tercatat yang kemudian digunakan sebagai data mengenai program kerja perpustakaan, profil perpustakaan tempat penelitian, struktur organisasi, lokasi penelitian dan data informan penelitian, dan lain-lain

3. Wawancara

Metode wawancara adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi langsung dari informan. Wawancara dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan terbuka dan terstruktur dengan alat bantu rekam berupa *tape recorder*, maupun alat bantu lain.

Wawancara dilakukan secara mendalam (*depth interview*) dan terstruktur, sebagai upaya penjajagan secara mendalam dengan cara menggali keterangan tentang hal-hal yang akan diteliti yaitu mengenai penerapan TQM di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang dalam hal ini adalah pimpinan perpustakaan, subag layanan teknis dan umum.

3.6 Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan memberikan interpretasi terhadap data yang diperoleh secara apa adanya, baik yang berupa data dari hasil observasi, wawancara, atau komentar (tanggapan) maupun kritik saran yang disampaikan informan. Menurut Poerwandari (2007, p. 23) interpretasi adalah upaya memahami data secara lebih ekstensif sekaligus mendalam yang beranjak dari apa yang secara langsung dikemukakan oleh informan, untuk mengembangkan struktur-struktur dan hubungan-hubungan bermakna yang tidak ditampilkan dalam teks (data mentah atau transkripsi wawancara) kemudian dikaitkan dengan teori yang ada.

Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam analisis data, menurut Irawan (2007, p. 134) adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan seluruh data mentah yang diperoleh dari hasil wawancara maupun observasi.
- b. Mencatat data dalam bentuk teks (mentranskrip hasil wawancara maupun observasi) dengan apa adanya (*verbatim*).

- c. Memberikan kode (*coding*), agar data dapat diorganisasikan, sistematis dan rinci, sehingga memunculkan gambaran tentang topik yang sedang diteliti.
- d. Mengkategorikan data, yaitu menyederhanakan data dengan cara mengikat konsep-konsep (kata-kata) kunci dalam satu kategori.
- e. Penyimpulan/interpretasi awal (sementara) terhadap setiap kategori data. Di sini perlu ditambahkan sedikit catatan dari peneliti sebagai reaksi terhadap data yang diperoleh. Dari hasil interpretasi ini dapat dilakukan kembali pengumpulan data dan melakukan kembali prosesnya.
- f. Triangulasi data, yaitu memadukan, membandingkan antara satu sumber data dengan data yang lain.
- g. Penyimpulan akhir, yaitu kesimpulan yang diambil setelah dirasa data sudah jenuh.

